

LAMPIRAN- LAMPIRAN

WAWANCARA

(Pedoman wawancara bersifat ini bersifat fleksibel dan mengikuti situasi alamiah saat wawancara. Selama wawancara, pertanyaan diajukan tidak harus berurutan. Pertanyaan yang diajukan juga diharapkan berkembang dengan spontan saat proses wawancara berlangsung.)

Tempat : Pekambingan, Banjar Pekambingan., Nusa
Kambangan Denpasar
Hari/tanggal/bulan/tahun : Sabtu/15/07/2017
Waktu mulai : 14.50
Waktu selesai : 17.00

Gambaran Umum

Nama : Salsabila (Caca)
Tempat/tanggal/bulan/tahun : Denpasar, 20 Mei 2010
Usia : 7 tahun
Anak urutan : ke-1
Jenjang pendidikan/kelas : Sekolah Dasar /kelas 1
Agama : Islam
Diagnosa sebelum indigo : -
Disebut sebagai indigo sejak : usia 4 tahun
Foto aura : ada/tidak

Nama orangtua : Dewi Widhiastuti
Pekerjaan orangtua : Wiraswasta (pedagang sembako)

Kegiatan sehari-hari/rutinitas :

Sejarah diagnosis indigo

1. Bisakah Ibu menceritakan bagaimana anak Ibu bisa dikatakan sebagai anak indigo? *“Ya, anak saya dikatakan sebagai anak indigo karena anak saya berbeda dengan yang lainnya, Caca bisa lihat makhluk halus trus dia juga sifatnya tua dek. Sering nasehatin orang yang salah. Caca tidak punya adik tapi sering kasih perhatian sama adik tetangga. Kaya Cacanya yang punya adik, tua itu loh ,sifatnya dek.. (nada suara normal berbicara dengan santai) sampai Ibu disini saja heran”.*

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya disebut sebagai anak indigo karena Salsabila dapat melihat makhluk astral. Anak Indigo memiliki *cakra ajna* yang terletak di dahi, rata-rata hampir semua anak indigo dapat memiliki kemampuan tersebut. *Old soul* Salsabila sudah ada saat usia dini, sama seperti anak Indigo lainnya suka memberikan nasihat ketika apa yang dilihatnya tidak benar. Walaupun anak indigo itu berusia dini, mereka tidak malu memberikan nasehat kepada yang umurnya lebih tua. Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya sering memberikan perhatian kepada adik tetangga merupakan ciri anak indigo yang mampu melihatkan rasa empatinya sejak usia dini.

2. Apa sajakah yang anak Ibu alami dan rasakan sehingga dikatakan sebagai anak indigo? *"Caca sering melihat makhluk halus dek, bicara sama mereka sampai di tempat gelap yang sekiranya orang pada tidak berani kesana Caca berani sendirian. Banyak yang baik sama Caca 'untungnya kaya gitu semua huh...' (berbicara dengan nada pelan). Sifatnya udah seperti orangtua itu loh dek, yang menurut saya beda dari yang lainnya."*

Ibu Salsabila mengatakan anaknya disebut sebagai indigo karena dapat melihat makhluk astral bahkan berkomunikasi dengan makhluk astral. Ciri anak indigo dapat dilihat dari kemampuannya tersebut bahkan dapat mendominasi apa yang mereka lihat dan lakukan. Berkomunikasi tentunya bukan anak indigo saja, namun yang membedakan adalah mahluknya. Anak indigo terlihat menyendiri bahkan mereka berbicara sendiri merupakan kemampuan anak indigo untuk menjawab rasa ingin tahunya. Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya mampu melewati tempat yang gelap sekalipun tanpa rasa takut. Karena tidak semua anak indigo berani seperti Salsabila bahkan ada yang takut walaupun mereka indigo.

3. Bagaimana Ibu menanggapi pengalaman anak Ibu tersebut?
"Kasihlan ada sama anak saya, kenapa dikasih kemampuan kaya begini, heran saya! (nada sedikit seru) 'Saya tidak diam saja"

dek, saya juga tau internet toh! (dengan nada sedikit seru)
' saya mencari-cari di internet banyak sekali bacaan tentang
anak indigo.maka dari itu saya mulai memperlakukan Caca
sewajarnya saja. Seperti anak yang lain sama saja, hanya
bedanya sedikit. 'yah semoga ini karunia dari Allah untuk saya
dan anak saya dek.. (dengan nada rendah).

Rasa khawatir setiap Orangtua kepada anaknya yang indigo harus lebih di tingkatkan karena setiap anak indigo paham dengan kehidupan orang dewasa bagaimana. Seseorang yang dikaruniai oleh Tuhan apapun itu tidak boleh disalahkan dan harus di syukuri. Terlihat dari raut wajah Ibu Salsabila dan harapannya sangat mendalam agar anaknya baik-baik saja. Pada wawancara ini Ibu Salsabila telah menerapkan strategi kepada anaknya, yaitu kekhawatiran Orangtua kepada anaknya. Selain itu Ibu Salsabila juga mendalami hal yang berkaitan dengan anak indigo. Agar mampu mengenal lebih banyak strategi yang harus diterapkan nantinya kepada Salsabila.

4. Apa saja yang Ibu rasakan sebelum mengetahui bahwasannya anak Ibu indigo? *"Saya rasa anak saya memang berbeda, tetapi saya memaklumi itu dan semua orang disini juga sudah tau dek.. gak teganya saya sama dia itu kalau hantu nya itu yang nakal, yang suka menakuti anak saya (dengan nada pelan) kasihan sekali dia kadang sampai sakit demam teriak-teriak*

gitu... 'sambil tutup mata dia.'".Saya bingung kalau sudah kaya gitu ini sebenarnya anak saya kena apa gitu.".

Ibu Salasabila tidak mengetahui apa yang sedang dialami anaknya. Bahkan Ibu Salsabila terlihat sangat bingung ketika anaknya sedang ketakutan. Awal anak indigo berinteraksi dengan makhluk halus rata-rata seperti Salsabila. Menurut pakar psikologi, aura manusia memang berebda dengan makhluk lain. Ketika seseorang itu takut, maka otak dapat merespon apa yang sedang dirasakan atau ditakuti oleh seseorang tersebut. Kemudian ketika seseorang berfikir untuk memunculkan bayangan hitam di depannya maka bayangn hitam tersebut dapat seperti terlihat di hadapannya. Selain faktor psikis, hal itu juga disebabkan karena manusia memiliki *sixth sense*. Kejadian yang dialami Salsabila tentunya sangat memprihatinkan karena di umurnya yang sangat kecil sudah dapat melihat Dimensi lain.

5. Apa saja yang Ibu rasakan setelah mengetahui bahwasannya anak Ibu indigo? *"Saya agak sedikit lega dek, soalnya bukan Caca saja yang seperti itu. Ternyata yang lainnya juga toh! (tersenyum dan merasa lega). Dulu saya tidak tau indigo itu apa penyakit atau gimana... yang jelas sekarang saya tau". 'Ya, suatau saat akan saya periksakan dia ke dokter psikologi agar ditangani lebih lanjut dek,.. baiknya gimana gitu aja.'".*

Ibu Salsabila ketika sudah mengetahui tentang anak indigo, beliau merasa sedikit lega dan tersenyum. Ketika Ibu Salsabila mengatakan ingin memebawa anaknya ke pakar psikologi sudah terlihat jelas bahwa Ibu Salsabila akan membimbing anaknya lebih dalam untuk masa depannya. Strategi seperti inilah yang harus diterapkan oleh semua orangtua yang memiliki anak indigo. Karena mereka harus dibimbing lebih dalam untuk kehidupannya dimasa depan. Anak indigo mudah frustasi dengan kemampuannya maka dari itu perann orangtua sangat penting disini.

6. Apakah anak Ibu pernah didiagnosa mengalami masalah psikologis (ADD/ADHD/ Autis/ Skizophern) sebelumnya? *“itu saya tidak tau dek, nanti saya cari tau sendiri ya. Kalau autis saya tau tapi anak saya kan bukan autis. Jangan sampai dah anak saya kena yang aneh-aneh lagi, saya takut!! (dengan nada sedikit khawatir).*

Tegas Ibu Salsabila diatas, adalah rasa kekhawatiran orangtua terhadap anaknya. Karena Ibu Salsabila belum mengetahui jenis diagnosa diatas kecuali autis maka, peneliti memberikan sedikit keterangan kepada Ibu Salsabila tentang hal yang berkaitan dugaan diagnosanya seorang anak indigo. Peneliti memberikan pengarahan supaya Salsabila segera di

periksakan ke pakar psikologi. Ibu Salsabila menerima saran peneliti dengan baik.

Ciri –ciri indigo

-Rasional :

1. Apakah anak Ibu pernah mengikuti tes IQ sebelumnya? Jika iya, berapa IQ anak Ibu? *“Ya belumlah dek, kan anak saya masih SD kelas satu”*

Saat ini tes IQ untuk anak SD kelas 1 pun sudah ada, kemungkinan hanya Sekolah tertentu yang sudah terdaftar. Hal ini jelas sangat disayangkan karena dengan diadakannya tes IQ orangtua dapat mengetahui berapa kemampuan berfikir otaknya saat diumur belia. Peneliti memberikan masukan kepada Ibu Salsabila bahwa selain tes IQ berbentuk tes tulis. Saat ini tes IQ juga sudah bisa melalui *online*. Ibu Salsabila sangat senang mendengarnya, kemudian beliau bersama peneliti langsung membuka *website* yang dituju. Lalu, Ibu Salsabila menyinyanny di *draft browser* untuk diakses nantinya.

2. Bagaimana cara belajar anak Ibu di Sekolah? *“ Ya, sama seperti anak yang lain dek, Caca anak yang pIbui! (dengan nada seru) dia duduk paling depan dan bisa jawab cepat, saya bangga sama anak saya. Karena waktu dulu saya pernah melihat dia sedang duduk paling depan... ‘dia selalu jawab duluan itu sekitar dau minggu yang lalu sih, pinter dia.*

Dalam kasus ini tidak ada perbedaan belajar antara anak indigo dengan anak yang lainnya. Ibu Salsabila terlihat sangat senang karena anaknya pintar, mampu menjawab pertanyaan guru dengan cepat. Kelebihan anak indigo mampu menguasai apa yang ia peajari dengan baik. Walaupun fisiknya kadang terganggu namun kekonsentrasinya tetap unggul. Dialin sisi ada juga anak Indigo yang tidak selalu unggul namun mereka sebenarnya pintar hanya saja tidak mau mengeksplorasi apa yang mereka kuasai. Strategi Ibu Salsabila adalah tetap menawasi anaknya secara diam-diam adalah nilai tambah untuk menjaga seorang anak dari jauh.

3. Apakah anak Ibu memiliki kegiatan ekstrakurikuler di luar Sekolah? Jika iya, apa saja? “ *Ya ada, seperti les kalau pas lagi ada PR saja, saya kasihan sama dia pasti capek anak seumuran Caca kalau les terus. Terus sorenya TPA, saya senang sih, kalau TPA! (dengan nada seru) kan dapet ilmu agama anak saya jadi jinnya ngertilah anak saya juga ngaji haha.! (sambil bercIbu)*

Menurut Ibu Salsabila, les itu dapat membebani seorang anak kecil karena cepat lelah dan merasa kasihan. Menurut peneliti ini adalah anggapan yang salah, ketika anak tempat lain, seperti les. Anak dapat bertemu dengan teman baru, berinteraksi dengan sesama temannya selain di Sekolah. Karena ketika anak

dilatih disaat ada tugas Sekolah saja. Otak anak tidak terlatih untuk hal yang dipelajari. Anak hanya akan tergantung kepada orang lain disaat membutuhkan dan tidak kecendrungan untuk manja. Ibu Salsabila mengatakan bahwasannya setiap sore anaknya ikut TPA untuk menambahkan ilmu keagamaan pada diri Salsabila. Selain itu, agar jin juga takut pada anaknya. Pneliti sangat mendukung karena ilmu agama wajib di ajarkan sejak dini kepada anak baik indigo maupun non indigo.

4. Apa saja prestasi yang pernah diraih anak Ibu di Sekolah?

“Caca pernah dapat juara 3 lomba mewarnai, bulan kemarin sih itu. Terus nari Bali tapi berkelompok pintar banget kelompoknya Caca dek. Udah sering latihan dia sama gurunya.”

Ibu Salsabila merasa bangga dengan anaknya, adalah salah satu hal terpenting bagaimana orang tua dapat berkomunikasi dengan baik. Anak indigo tidak selamanya *introvert*, mereka bahkan bermain bersama temannya. Salsabila termasuk anak indigo yang humanis, karena dia terbuka dengan siapa saja dan karena kerjasama mereka akan mendapatkan prestasi. Anak indigo bukanlah suatu penyakit melainkan generasi biru atau cakra biru yang berarti memiliki aura nila.

5. Apakah anak Ibu pernah memberontak terhadap peraturan Sekolah?

“Ya, pernah sekali aja sih dia waktu itu gak suka sama

temennya! (nada sedikit kesal) pernah anak saya dibilang orang gila gitu. Makanya kesal dia trus marah-marah. Duh! Kasian anak saya untung dia ngerti temennya bercIbu.”.

Ibu Salsa menyampaikan dengan mimik yang kesal, karena anaknya di *bully* oleh temannya. Inilah penderitaan yang sering terjadi kepada anak indigo. Salsabila termasuk anak indigo yang kuat karena dia mau memaafkan dan menggap bercIbu temannya. Hal yang dikhawatirkan Ibu Salsa kepada Salsabila adalah strategi orangtua bagaimana caranya menguatkan anak hingga tidak tersinggung. Anak indigo ada yang tidak Sekolah karena mereka merasa aneh dan terjadi pembulian oleh temannya. Maka dari itu Ibu Salsa membutuhkan penerapan strategi kepada anaknya agar akhlakunya selalu baik.

6. Apa anak Ibu pernah merasa bosan atas rutinitas di Sekolah?
“Ya, pernahlah dia kadang ngeluh ke saya ‘mama capek Sekolah Caca” gitu katanya. “. Saya langsung kaget kenapa anak saya ini, tapi ga kenapa sih mungkin dia memang capek. Pelajarannya itu-itu aja gak pernah keluar kelas eh jarang deng! “(dengan logat Bali).

Salsabila mengatakan, lelah dengan rutinitas yang ada di Sekolah, anak indigo kerap kali merasa bosan dengan rutinitas dan mematuhi peraturan yang ada. Pemikiran anak indigo lebih dewasa ketimbang anak yang lain. Mereka mengetahui

bagaimana cara yang tepat untuk belajar sendiri. Anak indigo sering merasa frustrasi lalu menjadi pemberontak di Sekolah. Kebanyakan anak indigo lebih menyukai cara belajar mereka sendiri. Baik individu atau berkelompok, mereka tetaplah menjadi pesaing di dunia ini. Ibu Salsabila adalah Ibu yang cerdas, beliau berfikir mengapa tidak diadakan tabung alam atau belajar di luar agar dapat meningkatkan imajinasi anak.

- Pengalaman ESP :

1. Pengalaman *sixth sense* apa saja yang pernah anak Ibu alami?
 “ *sixth sense itu apa? (peneliti menjelaskan sedikit) Oh baru ngerti, iya kan Caca bisa lihat hantu, terus ngobrol sama hantu itu pemberani dah anak saya.. hadehh (nada kesal).*”

Seorang anak indigo memiliki *sixth sense* yang menonjol karena mereka dapat dengan mudah bergaul dengan makhluk astral. Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya pernah mengalami *sixth sense* yaitu dapat melihat makhluk astral dan berkomunikasi dengannya. Setiap orang awam memiliki panca indra tak terkecuali indra keenam “*sixth sense*” karena letaknya di dahi yang berhubungan dengan cakra ajna maka tidak semua orang dapat mengendalikan *sixth sense* yang mereka miliki. Hal ini sering terhubung dengan mata ketiga dari manusia. Anak indigo seperti Salsabila tanpa mengasahpun sudah terbuka dahulu mata batinnya. Anak indigo sering tersiksa

karena mereka melihat hal yang tidak ingin dilihat, kelebihannya mereka tidak lagi takut dengan makhluk astralkarena dapat berkomunikasi dengan baik. Tetapi, makhluk yan paling baik adalah manusia. Ibu Salsabila mengatakan jika baru mengerti tentang “*sixth sense*”.

2. Kapankah pertama kali Ibu menyadari anak Ibu melalui pengalaman *sixth sense*? “*Ya, umur empat tahun itu dek, dia pertama kali teriak-teriak gitu sambil tutup mata kaya orang mau di cekik.*”

Salsabila mengalami kejadian astralnya saat usia empat tahun. Hal seperti ini paling sering terjadi karena indra penglihatan anak kecil berbeda dengan orang dewasa pada umumnya. Salsabila dengan kondisi tersebut sangat memprihatikan karena mereka tak seharusnya seperti itu. Makhluk astral kerap kali mengganggu anak kecil karena aura anak yang baru lahir belum memiliki hal negatif sama sekali. Maka dari itu mereka dapat melihat sekaligus diganggu oleh makhluk astral.

3. Apa yang Ibu lakukan setelah mengetahui anak Ibu memiliki kemampuan tersebut? “*Saya sempat bawa Caca ke tempat kakek buyutnya yang di Lombok, tapi kata kakeknya’ biarin saja itu cucuku gak kenapa-napa dia kok Cuma baru aja kenal hantu’.*”

Nah gitu kan saya jadi takut jangan-jangan kakeknya lagi yang kirimin semacam begituan (tatapan sinis).

Ibu Salsabila melakukan perjalanan ke Lombok untuk memastikan agar anaknya baik-baik saja. Kemudian Salsabila dipertemukan oleh Kakek buyutnya. Pada saat itu Ibu Salsabila menaruh kecurigaan terhadap Kakek buyutnya. Kakek buyut dari Salsabila mengatakan tidak mengapa karena cucunya adalah anak indigo. Kejadian diatas kerap kali terjadi pada kebanyakan anak indigo, mereka memiliki kemampuan karena keturunan Kakek atau Neneknya. Hal ini seharusnya di waspadai diaman anak kecil yang harusnya mengenal dunia baru dengan teman-temannya. Salsabila langsung dikenalkan dengan Dimensi lain. Ibu Salsabila tidak bisa melawan karena kemampuan anaknya tersebut di dapat dari keturunan Kakeknya.

4. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai kemampuan yang dimiliki anak Ibu? *“Ya, saya teima saja Allah yang kasih kan, mau diapain lagi. (dengan nada tenang) saya cuma takut saja dia nanti udah dewasa gak bisa nerima kemampuannya malah frustrasi lagi. Ntar gaada temennya kasian anak saya.”*

Ibu Salsabila dapat menerima anaknya dengan kemampuan indigo ini termasuk orangtua yang bijak. Salasabila di bimbing dan tidak dibiarkan begitu saja karena dia anak indigo. Beberapa kasus di Indonesia sering terjadi orangtua yang

tidak menerima anaknya adalah indigo. Mereka kerap kali mencari alternatif lain supaya anaknya tidak disebut sebagai anak yang aneh. Ibu Salsabila termasuk orangtua yang sudah berpikiran untuk kedepan anaknya seperti apa. Kekhawatiran salah satu ibu orangtua mampu menerapkan strategi karena merasakan beban anaknya.

5. Apakah ada masalah yang muncul terkait dengan kemampuan yang anak Ibu miliki? *“Ada sesekali, kalau Caca gak kasih permen gitu saya yang anak kecilnya hantunya itu Caca bisa sakit. Demam dek, itu dah yang saya takutin kalau terus-terusan diikutin. Untungnya cuma demam biasa. Oia, kadang susah tidur malam.... karena ada aja yang dia denger suara aneh katanya. Saya aja kadang takut dek (dengan nada khawatir).*

Salsabila mencoba untuk menolak berkomunikasi atau tidak memberi apa yang diinginkan makhluk astral tersebut Salsabila langsung sakit. Dari kejadian ini, kemungkinan adanya penguasaan raga oleh makhluk astral terhadap Salsabila. Sangat menyedihkan tutur Ibu Salsabila, diumurnya yang kanak-kanak sudah terjadi interaksi antara manusia dan jin. Anak indigo kerap kali sering di mainkan oleh makhluk astral, mereka menakut-nakuti bahkan membuatnya sakit. Tidak jarang a anak indigo memiliki kondisi yang lemah. Mereka mendengar suara-suara makhluk astral dimalam hari yang membuatnya, susah

tidur. Anak indigo membutuhkan teman untuk tidurnya yaitu orangtua yang selalu ada di sebelahnya. Karena ketika mereka tidur sendiri tidak lain lagi selalu ada gangguan makhluk astral yang ingin berinteraksi dengannya.

6. Apakah orang lain mengetahui kemampuan yang anak Ibu miliki? Jika iya, bagaimana cara Ibu menyikapi hal tersebut?
“Ya, tau soalnya Salsabila pernah bicara sendirian tanpa melihat orang lain dek... ‘jadi pada Tanya ke saya sebenarnya Caca ngobrol sama siapa gitu... tapai, saya menyikapinya ya saya pura-pura aja bilang ‘Oh, Cacanya lagi mainan sama temen khayalannya.’”

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya sering berbicara sendiri tanpa sadar situasi. Disinilah mengapa para masyarakat sekitar Rumah Salsabila mengetahui bahwa Salsabila anak yang berbeda. Namun, Ibu Salsabila tidak mempermasalahkannya karena Ia mengatakan bahwa anaknya sedang bermain dengan teman khayalannya.

- Spiritualitas :

1. Kapanakah Ibu menanamkan sikap taat beribadah kepada anak Ibu? *“Waktu kecil, dia ikut-ikutan shalat, ikutan ngaji. Dari kecil dek, udah pinter dia.”*.

Ibu Salsabila mengatakan Ia menanamkan taat beribadah kepada Salsabila sedari saat Salabila kecil. Dari hal ini orangtua mampu memberikan contoh dan menjadi contoh yang baik bagi anaknya.

2. Apakah anak Ibu pernah memberontak untuk diajak melakukan rutinitas keagamaan? *“Caca kalau mberontak itu jarang dek, palingan Cuma iya ma.. bentar.. iya ma, bentar tapi dia langsung shalat kok terus baru tuh ngaji sama saya.”*.

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya tidak pernah memeberontak. Hanya saja Ia berkata “sebentar” lalu tetap di laksanakan seperti shalat dan mengaji bersama.

3. Apakah anak Ibu pernah menanyakan hal yang berkaitan tentang keagamaan? *“Kalau sama saya sih, iya, palingan pas dia lagi belajar, kalau nggak tau baru tanya saya.”*.

Ibu Salsabila megatakan bahwa anaknya jarang bertanya tentang hal keagamaan padanya selain waktu Salsabila belajar dan tidak mnegerti.

4. Apa anak Ibu sering mengetahui hal yang terkait tentang keagamaan tanpa Ibu ajarkan sebelumnya? *“Kalau sering sih*

kayanya tidak, palingan yang umum aja dek, kaya do'a harian, surat pendek."

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya tidak sering tau tanpa Ibunya yang mengajarkan. Hanya saja, seperti doa harian dan surat pendek Al-Qur'an baru Salsabila mengetahuinya tanpa diajarkan oleh Ibunya. Anak indigo memang seperti Salsabila, ini layak diacungi jempol karena ia bahkan mengetahui dan hafal sebelum diajarkan oleh Ibunya.

- Komunikasi sosial :

1. Apakah anak Ibu adalah seorang introvert (tertutup) atau ekstrovert (terbuka) terhadap teman Lingkungan sekitar? Lalu, bagaimana Ibu menyikapi hal tersebut? *"Caca nggak nentu sih, kadang terbuka kadang tertutup. Tpi, banyakan terbukanya kok soalnya dia suka main sama temennya dari pada sendirian di Kamar.*

Ibu Salasa mengatakan bahwa ia tidak begitu mengerti sifat anaknya terbuka atau tertutup. Namun, ia mengatakan bahwasannya anaknya lebih menyukai bermain bersama teman dan berkomunikasi dengan temannya. Ini menIbukan bahwa Salsabila adalah anak yang terbuka dan mudah dalam menerima Lingkungan sekitarnya.

2. Apakah anak Ibu berkomunikasi dengan baik di Lingkungan sekitar?"*Tentulah, anak saya kan ramah nggak mungkin nggak baik,donk, dek.*".

Salsabila dikenal di Lingkungan karena ramah dan terbuka, sudah pasti ini menIbukan bahwa komunikasi Salsabila dengan Lingkungan sekitar sangatlah baik.

3. Apa anak Ibu pernah bermasalah dengan cara bergaul di Lingkungan sekitar?"*Kalau anak saya sih, nggak kok.. baik-baik aja dia.*".

Ibu Salsa mengataiakn bahwa anaknya tidak pernah bermasalah dengan Lingkungan sekitarnya, karena Salsabila anak yang baik.

4. Apa anak Ibu dikagumi oleh Lingkungan sekitar atau sebaliknya? "*Salsabila dikamgumin, iyalah dia kaya orang tua suka nasihatn orang tua.terus dia juga ramah mungkin itu yang buat orang kagum kali ya.*".

Salsabila dikagumi oleh Lingkungan sekitar dikarenakan sifatnya yang tua, ramah serta sering memberikan nasehat kepada orang yang lebih tua darinya.

5. Bagaimana cara Ibu menyikapi perilaku anak ketika anak lebih suka bermain "*gadget*" daripada bergaul di Lingkungan sekitar? "*Kalau saya punya anak yang suka main HP mungkin saya jual HPnya biar nggak main lagi. Untungnya aja Caca nggak gitu.*"

Ibu Salsabila mengatakan bahwa, ketika ia memiliki anak yang lebih gemar bermain *gadget* daripada belajar, ia akan menjual *gadgetnya* dan tidak memberikannya kepada anak tersebut. Beruntunglah Ibu Salsabila karena anaknya tidak seperti itu.

- Ciri Lain

1. Apakah anak Ibu pernah berbicara sendiri tanpa ada siapapun di tempat tersebut? *“Ya, pernahlah hampir itu. Kalau sudah kaya gitu saya mulai gendong dia bawa ke Rumah dah.”*

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya sering berbicara sendiri tanpa ada siapapun di tempat tersebut. Hal ini sudah pasti dikarenakan bahwa Salsabila dapat berkomunikasi dengan makhluk astral. Lantas yang dilakukan Ibunya untuk menghindari Salsabila seperti itu ialah dengan cara langsung menggendongnya dan mengajaknya pulang ke Rumah.

2. Apa anak Ibu sering mengeluh melihat sesuatu yang tidak Ibu lihat? *“Kalau mengeluh sih nggak ya, Cuma mungkin dia bakal sakit aja kalau hantunya nakal sama dia.”*

Kekurangan anak indigo seperti Salsabila adalah lemahnya fisik. Ini dikarenakan aura anak indigo yang tidak cocok dengan makhluk astral yang dilihatnya.

3. Apa anak Ibu pernah menasihati seseorang yang umurnya lebih tua dari anak Ibu? *“Kalau Salsabila jelas iya, karena dia tidak ingin kali ya orang itu berbuat salah. Ada pernah kakek-kakek lewat disuruh matiin rokoknya. Caca bilang rokok itu nggak baik bagi kesehatan kakek. Katanya malu sama Allah. Haha lucu anak saya.”*. (sambil tertawa).

Salsabila sering menasehati orang yang lebih tua karena jiwanya yang lebih tua dari umurnya. Ibu Salsabila mengatakan bahwa Salsabila pernah menasehati seorang kakek karena merokok itu tidak baik dan seharusnya memiliki sikap malu kepada Tuhan. Hal inilah yang membedakan anak indigo dari anak lainnya. Ia mampu mengetahui mana hal yang benar dan mana hal yang dianggap salah.

4. Apa anak Ibu selalu dapat menjawab beberapa hal yang tidak dipelajari terlebih dahulu? *“Ya kadang sih. .. mungkin aja dia dapat ilmu dari luar.”*

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya kadang bisa menjawab beberapa hal yang tidak dipelajari dulu. Dan Ibu Salsabila beranggapan bahwa anaknya bisa itu karena dapat ilmu dari luar.

5. Apakah anak Ibu sering bertanya mengenai kehidupan manusia atau tentang Tuhan? *“Nggak dek, Caca kalau Tanya hal kaya gitu ke Papanya kalau nggak ke Ustadzahnya.”*

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya tidak pernah bertanya hal tentang Tuhan kepadanya, karena Salsabila lebih memilih bertanya pada Ayah dan Ustadzahnya. Memang benar anak indigo rasa keingintahuannya tinggi maka dari itu ia bertanya kepada orang yang dianggapnya bisa menjawab pertanyaanya.

6. Apakah anak Ibu memiliki kemampuan diluar batas manusia?
“Ya, nah yang bias lihat hantu itu kan diluar batas manusia dek, mana ada orang bisa lihat hal yang kaya gitu kalau bukan anak kecil.”.

Ibu Salsabila mengatakan bahwa penglihatan Salsabila itu hal yang luar biasa atau diluar batas kemampuan manusia. Namun, Ibu Salsabila juga menegaskan bahwa tidak ada orang yang lebih tua dapat melihat makhluk astral kecuali anak kecil. Anggapa ini adalah salah, karena ketika Tuhan berkehendak, apapun bisa terjadi.

7. Apakah anak Ibu memiliki bakat di bidang seni? Apa saja?
“Caca suka mewarnai, menari udah itu aja.. Dia gak saya kasih kalau gambar saya takut.... gambarnya hantu semua nanti.”.

Kemampuan Salsabila dibidang seni sangat baik, karena Ia memeiliki dua hobi yang berbeda yaitu, mewarnai dan menari. Lantas jika Salsabila mengasah kemampuan menggambar nya

Ibu Salsabila merasa takut, karena Ibu Salsabila mengira bahwa anaknya akan menggambar hal yang seram.

- **Strategi orangtua**

1. Bagaimana cara Ibu menyikapi perilaku anak Ibu ketika didiagnosa sebagai anak indigo? *“Saya terus cari cara supaya Caca tetap terlihat normal seperti anak lainnya. Yang saya takutin hanya di Sekolah aja nanti gimana gaada saya disana.*

Ibu Salsabila mencari cara untuk anaknya supaya anaknya tetap terlihat normal seperti anak yang lain. Ketakutan Ibu Salsabila hanya di Sekolah saat dirinya tidak mengawasi Salsabila. Hal tersebut merupakan kekhawatiran yang terdalam.

2. Apa yang Ibu lakukan untuk menguatkan anak Ibu sebagai anak yang dikaruniai kemampuan yang istimewa? *“Saya selalu dukung dia, kadang saya pernah sesekali minta kenalan sama hantunya. Caca Cuma senyum aja, kaya gitu cara saya buat Caca senang. Caca itu masih kecil menurut saya belum terasa berat dek, mungkin suatu saat nanti dia bosan saya bingung apa yang harus saya lakukan kalau sudah seperti itu.”*

Ibu Salsabila mengatakan bahwa Ia mendukung anaknya terus. Ibu Salsabila pernah mencoba untuk masuk ke Dunia anaknya. Namun, Salsabila hanya tersenyum saja. Menurut Ibu

Salsabila, Ia mengatakan bahwa Salsabila saat ini masih kecil jadi tidak mengapa dan tidak terasa berat.

3. Apakah Ibu merasa keberatan dengan kemampuan anak Ibu?
“Tentu pertamanya, tapi pas tau indigo yah saya agak sedikit bangga tapi kasihan kalau dia bisa lihat hantu terus sih, hal itu yang buat saya berpikir terus dek.”

Ibu Salsabila mengatakan bahagia setelah mengetahui anaknya indigo, namu disisi lain. Ibunya juga merasakan kesedihan dikarenakan anaknya dapat melihat makhluk astral.

4. Apakah keluarga Ibu menerima kemampuan yang anak Ibu miliki saat ini? *“Kalau ini, agak susah ya, banyak saudara saya yang bilang Caca kena gangguan jin. Atau semacamnyalah..’haduh’ sedih saya kalau inget itu dek .”*
(sambil menutup wajah).

Ibu Salsabila mengatakan bahwa keluarganya agak susah menerima kemampuan Salsabila. Hal ini dikarenakan anggapan mereka yang mengatakan bahwa Salsabila terkena gangguan Jin. Inilah yang diderita anak indigo mereka bahkan tidak mengerti dengan keadaanya saat ini. Lantas orang lain, hanya merendahnya.

5. Apakah komunikasi Ibu dengan anak Ibu selalu baik-baik saja?
“ Itu selalu saya utamakan dek, karena saya sayang sama Caca.

Dia orangnya tidak pernah ngelawan, bandel, nurutan anaknya dek.

Hubungan Salsabila dengan Ibunya baik-baik saja, ini dikarenakan Salsabila adalah anak yang penurut. Dan tidak pernah nakal. Komunikasi orangtua memang sangat penting maka dari itu ini menjadi prioritas utama orangtua kepada anak agar hubungannya harmonis.

6. Bagaimana Ibu membimbing anak Ibu untuk menerima kemampuannya saat ini? *“Saya ajarkan agama setiap hari di Rumah. Saya belikan buku cerita Nabi itu saya suruh baca yang banyak. Supaya tau kisah Nabi kayak apa.*

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya dibimbing dengan cara mengajarkan agama setiap hari. Melalui media buku, Ibu Salsabila berharap anaknya dapat mengerti kehidupan pada Zaman Nabi seperti apa. Ini sangat baik sekali karena di setiap buku tersebut memiliki pelajaran yang dapat diambil oleh seorang anak.

- Penanaman Akhlak

1. Bagaimana akhlak anak Ibu di Lingkungan sekitar? *“Baik Caca itu, sama temennya semua apa baik aja. Cuma kalau sudah dia sendirian itu nggak ada yang berani deketin pada takut semua.*

Kalau saya ada disana langsung saya peluk saya gendong dah Caca. Tapi mukanya dia biasa saja.

Ibu Salsabila mengatakan bahwa anaknya baik, dan kalau sudah sendirian itu temannya pada takut untuk mendekatinya dikarenakan Salsabila sedang berinteraksi dengan makhluk astral. Ibu Salsabila tidak menyampaikan akhlak anaknya seperti apa.

2. Apakah Ibu mengajari hal yang berkaitan tentang akhlak sehari-hari? *“Tentu itu dek, saya setiap hari selalu kasih contoh kalau mau menegrjakan sesuatu yang baik itu supaya hasilnya baik. Berdoa, terus yang serius jangan main-main. Apalagi shalat itu harus khusyuk supaya Allah kasih pahala sama Caca. Menyapa temannya itu, trus salam sama orang yang lebih tua pakai “Assalamu’alaikum”. Banyak sih dek.*

Pengajaran yang dilakukan Ibu Salsabila kepada anaknya sangatlah baik, pasalnya anak indigo sering mengetahui bagaimana orang dewasa berperilaku. Karena Ibu Salsabila tidak ingin anaknya buruk, brliau mempelajari banyak hal tentang akhlak dan menerapkannya setiap hari. Hal ini sudah seharusnya menjadi kewajiban sehar-hari orangtua kepada anaknya.

3. Bagaimana cara Ibu menanamkan akhlak yang baik kepada anak Ibu? Darimana saja Ibu mempelajari hal yang berkaitan tentang akhlak untuk ditanamkan kepada anak Ibu? *“ Saya kan*

pengajian juga mbak, di Al-Miftah jadi saya dapet terus ilmu dari ustad saya. 'Kalau yang lain saya biasa buka internet belajar dari sana sudah sama kaya baca buku kan. Banyak sekali saya menemukan akhlak anak indigo, sifatnya dan lain-lain.'".

Kegiatan yang dilakukan Ibu Salsabila sangat baik, tidak hanya pengajian saja beliau mendapatkan ilmu agama. Melalui *internet* juga dapat digali. Tempat Ibu Salsabila menimba ilmu adalah hal yang luar biasa. Karena tidak semua Ibu mengetahui betul akhlak apa yang harus ditanamkan untuk anaknya. Ibu Salsabila memanfaatkan *internet* untuk mempelajari hal yang berkaitan dengan anaknya.

4. Apakah Ibu mengetahui nilai-nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada anak Ibu? *"Ya, taulah hormat sama orangtua, berbakti, nurut sama orang tua, saya juga suruh Caca afalkan rukun iman rukun Islam. Biar ngerti kalau udah besar nanti biar tidak kaya saya"* (dengan nada tertawa).

Ibu Salsabila mengetahui nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada anaknya sejak dini. Orangtua sudah wajib mengetahui nilai akhlak apa saja yang harus ditanamkan kepada anak. Khususnya anak indigo yang membutuhkan bimbingan khusus. Hal yang dicontohkan oleh Ibu Salsabila seperti berbakti dan menghormati yang lebih tua adalah nilai akhlak

berwibawa kepada orangtua. Ibu Salsabila juga menerapkan cara agar anaknya mengafalkan rukun iman dan rukun Islam. Agar berguna di masa depan. Sudah seharusnya semua orang tua baik yang indigo maupun tidak memiliki pemikiran seperti Ibu Salsabila.

WAWANCARA

(Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel dan mengikuti situasi alamiah saat wawancara. Selama wawancara, pertanyaan diajukan tidak harus berurutan. Pertanyaan yang diajukan juga diharapkan berkembang dengan spontan saat proses wawancara berlangsung.)

Tempat : Merpati, Banjar Jematang, Denpasar
 Hari/tanggal/bulan/tahun : Senin/03/07/2017
 Waktu mulai :13.20
 Waktu selesai :15.30

Gambaran Umum

Nama : Musa Yoga Pramesti
 Tempat/tanggal/bulan/tahun : Denpasar, 13 Maret 2011
 Usia : 7 tahun
 Anak urutan :ke-1
 Jenjang pendidikan/kelas : Sekolah Dasar/kelas 1
 Agama : Islam
 Diagnosa sebelum indigo :-

Disebut sebagai indigo sejak : usia 5 tahun

Foto aura : ~~ada~~/tidak

Nama orangtua : Dewi Noor Hayani

Pekerjaan orangtua : Wiraswasta (Modiste)

Kegiatan sehari-hari/rutinitas :

-Sejarah diagnosis indigo

1. Bisakah Ibu menceritakan bagaimana anak Ibu bisa dikatakan sebagai anak indigo? *"saya pertama tidak tau apa itu indigo, kemudian saya kenal daei teman saya yang kerja bersama saya memberitahu bahwa anak saya adalah indigo. Karena tetangga saya juga heran dengan kemamouan musa kecil yang bisa nyembuhin orang pakai air mineral. 'dia padahal cuma pegang saja itu air langsung dikasih ke orang yang sakit (dengan nada pelan). 'Anak saya juga bisa lihat hantu mbak.'"*

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya dikatakan sebagai indigo karena memiliki kemampuan yang unik. Yaitu, dapat menyembuhkan orang sakit dengan media air mineral yang di pegangnya. Tidak itu saja, Musa kecil juga dapat melihat makhluk astral. Memang salah satu ciri anak indigo adalah terbukanya sixth sense dia usianya yang masih kecil.

2. Apa sajakah yang anak Ibu alami dan rasakan sehingga dikatakan sebagai anak indigo? *"Anak saya merasa dirinya aneh, kenapa kok bisa nyembuhin orang hanya dengan air. Dan kenapa juga dia bisa lihat hantu padahal yang lain tidak lihat."*

Musa pernah bertanya kepada Ibunya, mengapa hal demikian terjadi padanya. Dari sini Musa menunjukkan sifat dimana Ia mulai berfikir kritis karena hanya ia yang dapat melihat makhluk astral dan orang lain tidak melihatnya. Keingin-tahuan anak indigo sangatlah dalam ini merupakan pemikiran terdalam anak indigo yang terlahir di dunia dengan kemampuannya yang istimewa.

3. Bagaimana Ibu menanggapi pengalaman anak Ibu tersebut? *"Saya kasihan mba, takutnya dia nanti macem-macem sama hantu ntar sakit dia. Saya sebenarnya khawatir juga dia punya kemampuan kaya-kaya gitu. Tapi mau gimana lagi? 'orang memang Musa dilahirin kaya gitu mbak" (dengan nada sedih).*

Ibu Musa merasakan khawatir terhadap Musa karena jika kemampuannya berada lama di diri Musa takutnya berakibat fatal. Karena makhluk astral bukanlah manusia dan dapat menjebak manusia kapan saja.

4. Apa saja yang Ibu rasakan sebelum mengetahui bahwasannya anak Ibu indigo? *"Saya merasakan anak saya dikendalikan oleh Jin, saya jadi takut dan saya tidak tau kalau semisalkan*

anak saya ternyata indigo.". Saya juga merasa terancam karena Musa bisa lihat hantu."

Pada saat itu Ibu Musa merasa kebingungan dengan apa yang terjadi oleh anaknya. Ibu Musa merasa bahwa Musa kecil dikendalikan oleh makhluk astral supaya bisa menyembuhkan orang sakit. Lalu, Ibu Musa mengatakan beliau, merasa terancam dengan kemampuan anaknya tersebut.

5. Apa saja yang Ibu rasakan setelah mengetahui bahwasannya anak Ibu indigo? *"Ya, saya agak sedikit lega karena teman saya membantu mencari apa itu sebenarnya anak indigo. Pas tau Musa indigo, saya memakluminya karena kemampuan anak saya berbeda dengan yang lain. Kaya jarang anak lain punya kaya Musa itu.". 'Saya sedikit kahwatir juga sih.'. (dengan nada lirih)*

Ibu Musa mengatakan bahwa beliau sedikit lega setelah mengetahui anaknya indigo. Ibu Musa tidak sendirian karena temannya juga kerap kali membantunya mencari hal tentang anak indigo. Ibu Musa bangga dengan kemampuan anaknya tersebut. Di lain sisi, Ibu Musa merasa khawatir terhadap anaknya karena kemampuannya tersebut. Sikap Ibu Musa terhadap anaknya, kerap kali dirasakan juga oleh orangtua yang memiliki anak indigo.

6. Apakah anak Ibu pernah didiagnosa mengalami masalah psikologis (ADD/ADHD/ Autis/ Skizophern) sebelumnya? *"Apa itu, saya tidak tau mbak? (peneliti memberikan penjelasan sedikit maksud dari pertanyaannya) "Oh, kalau diagnosa kaya gitu kayanya belum, tapi anak saya mirip yang ADD itu. Musa soalnya nakal, terlalu aktif sekali di Rumah tidak bisa diam, mbak".*

Setelah peneliti memeberi keterangan masing-masing diagnosa, Ibu Musa menjawab yang hampir mirip dengan masalah psikologis diatas adalah ADD (*Attention Deficit Disorder*). Menurut peneliti ini adalah hal yang wajar, karena setiap anak pasti pernah melalui masa nakalnya apalagi Musa adalah anak laki-laki. Ibu Musa merasa dirinya geram karena anaknya susah untuk diatur. Disinilah Ibu Musa seharusnya membuat strategi dan menerapkannya pada penanaman akhlak supaya baik dan mudah diatur.

Ciri –ciri indigo

-Rasional :

1. Apakah anak Ibu pernah mengikuti tes IQ sebelumnya? Jika iya, berapa IQ anak Ibu? *"belum mbak, karena anak saya masih kecil belum pernah. Kalau saya sih, dulu iya pernah".* (sambil tersenyum).

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya belum pernah mengikuti tes IQ. Lalu, peneliti memberikan masukan kepada Ibu Musa bahwasannya saat ini telah disediakan tes IQ online. Jadi, dengan kata lain Musa kecil tidak harus tes tulis. Tes IQ sangat penting karena mendasari berapa skor anak saat konsentrasi dengan pertanyaan yang terdapat di dalam tes IQ. Dan Ibu Musa mengatakan bahwa dirinya dahulu pernah mengikuti tes IQ.

2. Bagaimana cara belajar anak Ibu di Sekolah? *"Gimana ya, hmm.. Musa duduk paling depan, dia juga pintar menurut saya. Walaupun dia nakal, sama saja belajarnya seperti yang lain."*

Ibu Musa mengatakan bahwa Musa cara belajar anaknya tidak berbeda dengan anak yang lain. Walaupun Musa kerap kali disebut anak yang nakal namun, Ia ternyata pintar. Memanglah pada dasarnya jika di Sekolah semua anak cara belajarnya sama. Hanya saja, cara mereka menangkap pelajaran yang berbeda-beda.

3. Apakah anak Ibu memiliki kegiatan ekstrakurikuler di luar Sekolah? Jika iya, apa saja? *"Ya, anak saya punya kegiatan lain di luar Sekolah, kaya ngaji TPA sama les soalnya kalau ada PR saya tidak bisa mbak, saya sibuk dengan pekerjaan saya. Sama lagi satu dia setiap hari minggu sore ikut latihan sepak bola di lapangan puputan."*

Musa memiliki kegiatan di luar Sekolah yaitu kegiatan TPA dan les. Ibu Musa mengatakan bahwa dirinya sangat sibuk, sehingga tidak bisa mengajarkan Musa untuk mengerjakan PR. Padahal orangtua tidak seharusnya membiarkan anak terus menerus les, karena yang paling mendasar ialah jika Musa belajar malam, dibimbing oleh Ibunya sudah pasti Ibu Musa tidak akan kehilangan kesempatan untuk berkomunikasi dan memahami sampai mana anaknya menguasai pelajaran. Begitu juga dengan orangtua yang lain, hal ini sering di salah artikan oleh orangtua. Jika anak les karena ada PR saja, bukan berarti ia pintar. Ia hanya menyelesaikan tugas dari Guru. Namun, tidak dengan penguasaan ilmu pengetahuannya. Belajar kelompok memang baik, namun lebih baik lagi jika ada pengawasan dari orangtua. Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya diikut sertakan dalam kegiatan sepak bola setiap hari minggu pada sore hari. Ini merupakan pengasahan skill yang anak miliki. Ibu Musa termasuk Ibu yang pIbui mengembangkan bagaimana kemampuan anaknya.

4. Apasaja prestasi yang pernah diraih anak Ibu di Sekolah? *"Anak saya pernah juara lomba Sepak bola tapi cuma sekali, udah itu aja."*

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya pernah menjuarai lomba Sepak bola hanya sekali. Jika dikaitkan dengan anak

indigo maka anak indigo seperti Musa adalah anak yang pIbui bergaul dengan sesama. Hingga mendapat juara. Orangtua sudah pasti merasa bangga walaupun anaknya berneda Ia mampu menciptakan kebersamaan hingga akhirnya menang.

5. Apakah anak Ibu pernah memberontak terhadap peraturan Sekolah? *"Musa sih pernah sesekali, bukan memberontak ya paling cuma marah-marah dan banyak gerak. Susah buat dia diam gitu mbak. Sukanya gambar kadang jahilin temen kata Gurunya."*

Sifat musa seperti yang Ibu Musa katakan adalah hal yang wajar saja untuk anak untuk anak seusianya. namun jika orang tua dapat mengaturnya. Maka hal itu sangat luar biasa, pasalnya Musa adalah sosok anak yang cerdas namun sifatnya tidak baik seperti suka menjahili temannya dan tidak fokus dalam pelajaran. Lain halnya dengan kecerdasan, kemungkinan Musa memang memiliki cara belajarnya tersendiri. Walaupun ia tidak fokus ia tetap paham dengan apa yang di sampaikan Gurunya.

6. Apa anak Ibu pernah merasa bosan atas rutinitas di Sekolah? *"Kalau bosan itu sering sih, soalnya anak saya lebih suka belajar di Rumah, daripada di Sekolah."*

Apa yang dikatakan Ibu Musa diatas manIbukan bahwa seorang anak memiliki alasan tersendiri mengapa ia bosan

dengan rutinitas di Sekolah. Musa kemungkinan lebih memilih belajar aktif di Rumah. Hal ini yang orang tua khawatirkan. Orangtua harus pintar bagaimana agar anak mau menjalankan rutinitas di Sekolah. Ada beberapa cara yang dapat di gunakan Ibu Musa untuk membujuk anaknya, misalkan membuat bekal anak yang lucu, menyiapkan buku untuk Musa sekolah dan memberi motivasi setiap hari sebelum berangkat Sekolah

- Pengalaman ESP :

1. Pengalaman *sixth sense* apa saja yang pernah anak Ibu alami?
"tau saya sixth sense, indra keenam kan! (dengan nada seru). 'ya itu, Musa bisa lihat hantu. Musa juga bisa nyuruh hantu buat gangguin temennya. Makanya saya takut kalau Musa itu nakal karena di pengaruhi hantu"."

Ibu Musa mengetahui arti sixth sense dan yang dianggap melalui pengalaman ESP Musa adalah dapat melihat makhluk astral dan mengendalikannya untuk menjahili temannya. Inilah yang Ibu Musa khawatirkan anaknya, dikendalikan oleh makhluk astral. Sebenarnya tidak juga, karena Musa yang dapat berinteraksi itu memiliki aura yang bisa akrab dengan makhluk astralnya. Musa diberikan karunia oleh Tuhan adalah hal yang langka. Tidak banyak anak yang berani dengan hal tersebut termasuk orang dewasa. Namun, bukan berarti ini baik, karena dari asalnya Jin diciptakan untuk mengganggu manusia. Lantas

yang harus dilakukan Ibu Musa kepada Musa adalah untuk selalu memberikan pengarahan supaya Musa tidak menjahili temannya apa lagi dengan makhluk astral.

2. Kapankah pertama kali Ibu menyadari anak Ibu melalui pengalaman *sixth sense*? *"Musa di umur 5 tahun sudah bisa lihat kaya gitu mbak, saya nggak bohong! (dengan nada ditekan) anak saya mungkin dapet keturunan dari buyut saya dahulu."*

Kemampuan Musa sudah dirasakan oleh Ibu Musa saat anaknya berusia 5 tahun. Kerap kali pengalaman anak indigo memang melalui penglihatan antara dimensi lain dan dirinya. Kemudian Ibu Musa berargumen bahwa anaknya mendapatkan kemampuan indigonya dari buyutnya yang terdahulu. Hal ini mungkin bisa saja terjadi pasalnya anak indigo memang kebanyakam tidak langsung mendapatkan murni keindigoannya, selalu saja ada orang sebelumnya yang mendapatkan kemampuan tersebut.

3. Apa yang Ibu lakukan setelah mengetahui anak Ibu memiliki kemampuan tersebut? *"Saya ya tidak diam saja, karena saya takut dia kenapa-napa jadi saya pernah bawa Musa ke Orang pintar. Katanya 'anak saya memang di pengaruhi jin, dan harus segera di ruqyah supaya jinnya hilang'. Tapi kata Ayahnya*

'Musa jangan dulu karena masih kecil'. Nanti juga ilang itu kemampuannya. Saya kalau tidak dapat izin dari suami ya tidak berani saya mbak."

Ibu Musa mengatakan bahwa Musa pernah di bawa ke Orang pintar, lalu diberikan saran untuk meruqyah anaknya. Namun, Ibu Musa tidak berani karena Ayah Musa tidak mengizinkannya. Hal ini sebenarnya sangat baik dilakukan karena ruqyah sendiri dapat membersihkan aura negatif yang berada di dalam diri sang anak. Namun, Ayah Musa tidak mengizinkan karena beranggapan bahwasannya kemampuan Musa hanya diusianya saat ini saja. Dan nanti setelah remaja akan menghilang dengan sendirinya. Hal ini tidak semua benar, karena jika seorang anak indigo menarik dengan kemampuannya, maka Ia akan berlatih keras untuk mengasahnya lebih dalam lagi. Orangtua harus memeberikan pengarahan yang tepat akan hal ini, dan tidak boleh di sepelekan.

4. Bagaimana pIbungan Ibu mengenai kemampuan yang dimiliki anak Ibu? *"Saya sih merasa ada bangganya ada juga sedihnya. Bangga karena Musa beda sama yang lain, sedihnya saya takut dia kalau udah besar kaya ga terima punya kemampuan kaya gitu."*

Kesedihan yang dirasakan Ibu Musa terhadap anaknya adalah pemikiran Ibu yang baik. Karena Ibu Musa khawatir akan menolak bahwa Musa memiliki kemampuan indigo. Di lain sisi Ibu Musa merasa sedikit bangga dengan kemampuan anaknya tersebut karena berbeda dengan anak lainnya. Bagaimana jika Musa kecil tidak bisa menerima kemampuannya sebagai anak indigo nanti adalah kewajiban orangtua untuk membimbingnya mulai saat ini. Supaya Ia tetap terlihat normal seperti anak lainnya.

5. Apakah ada masalah yang muncul terkait dengan kemampuan yang anak Ibu miliki? *"Ada, anak saya sering di cap aneh, sering dibilang titisan jinlah, sedih saya mbak! (dengan mimik sedih). Anak saya pasti marahlah, cuma dia tidak marah pukul-pukulan. Palingan anak saya hanya melirik tapi tatapannya sadis haha".* (sambil tertawa)

Ada saatnya anak indigo dikucilkan karena kemampuannya yang unik. Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya sering di bully oleh temannya dan dikatakan hal yang tidak baik. Inilah kekurangan anak saat ini, kerap kali melakukan pembullying terhadap temannya. Padahal di Sekolah seharusnya sudah mendapatkan pelajaran akhlak. Namun, realitanya mereka tidak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Musa anak

indigo yang cerdas, Ia hanya membalas bullyan dengan lirikan mata saja. Tidak sampai menggunakan fisik.

6. Apakah orang lain mengetahui kemampuan yang anak Ibu miliki? Jika iya, bagaimana cara Ibu menyikapi hal tersebut?
"Ya, taulah kan sering ada pasien di Rumah saya minta air buat nyembuhin sakitnya. Di sini juga semua sudaj pada memaklumi anak saya, cuma ya ada saja yang mengejeknya hmm".
 (dengan nada kesal)

Ibu Musa mengatakan bahwa masyarakat di sekitar tempat tinggalnya sudah tau kalau Musa memiliki kemampuan yang unik, ini di karenakan sering ada orang yang berobat ke Rumah Musa. Padahal seharusnya, Ibu Musa dapat menolak orang yang datang karena meminta obat. Ibu Musa bisa saja meminta anaknya untuk lebih banyak belajar ketimbang menguntukam orang lain karena tidak berusaha dahulu. Selain hal ini, kadang ada anak lain yang membully Musa. Ibu Musa merasa sedikit geram dengan perlakuan anak lain kepada anaknya.

- Spiritualitas :

1. Kapanakah Ibu menanamkan sikap taat beribadah kepada anak Ibu? *"Saya sudah mengajari anak saya sholat pas Musa usinya masih 3 tahun, dia ngikutin saya sholat walaupun dia tidak*

serius. Tapi kalau sekarang dia saya wajibkan shalat yang benar supaya terbiasa nanti kalau udah besar."

Ibu Musa sudah menanamkan sikap taat beribadah kepada anaknya saat usianya 3 tahun. Anak dari kecil dapat mencontoh orangtua dalam hal beribadah. Sepatutnya orangtua mengajarkannya walaupun anak tidak serius. Ini tIbu baw Ia mulai belajar karena dengan belajar Ia jadi tau dan terbiasa. Pada usianya saat ini Ibu Musa mewajibkan anaknya untuk shalat 5 waktu setiap hari. Hal yang dilakukan Ibu Musa kepada Musa adalah hal yang baik. Karena jika tidak di paksakan kemungkinan akan tumbuh rasa malas pada diri anak.

2. Apakah anak Ibu pernah memberontak untuk diajak melakukan rutinitas keagamaan? *"Ya, pernah waktu dia sakit sih. Tapi saya maklumin saja orang dia juga lagi sakit. Habisnya sakit dia langsung shalat kok."*

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya pernah memberontak waktu sakit. Jadi, Musa tidak bisa shalat karena kondisinya lemah. Kemudian setelah sehat Ia langsung melaksanakan shalat.

3. Apakah anak Ibu pernah menanyakan hal yang berkaitan tentang keagamaan? *"Ya, anak saya pernah sih, kaya kenapa Musa harus sholat kenapa Musa harus ngaji gitu mbak."*

Musa pernah mengajukan pertanyaan kepada Ibunya mengapa harus beribadah, dan mengapa harus mengaji. Untuk hal ini jelas sang Ibu harus menjawabnya dengan benar. Hal yang berkaitan tentang agama adalah hal yang utama harus di tanamkan pada diri anak. Jika orangtua mengabaikan pertanyaan ini, maka kemungkinan anak tersebut tidak akan mengerjakan ibadah lagi. Karena merasa hal ini tidak penting, anak indigo merasa harus tau terlebih dahulu alasannya sebelum Ia kerjakan.

4. Apa anak Ibu sering mengetahui hal yang terkait tentang keagamaan tanpa Ibu ajarkan sebelumnya? *"Tidak juga sih, semua itu karena saya yang mengajarnya. Mungkin sedikit dari Gurunya juga."*

Kepekaan Musa terhadap keagamaan sepertinya kurang, karena Ia harus di ajarkan terlebih dahulu baru bisa mengerti. Anak indigo lain ada yang dapat mengerti tanpa diajarkan terlebih dahulu. Mereka lahir memiliki misi di Dunia ini. Dan hanya anak indigolah yang mengerti bagaimana mereka menyerap pelajaran.

- Komunikasi sosial :

1. Apakah anak Ibu adalah seorang introvert (tertutup) atau ekstrovert (terbuka) terhadap teman lingkungan sekitar? Lalu, bagaimana Ibu menyikapi hal tersebut? *"Sudah jelas dong, dari*

Musa yang nakal itu terbuka dia lebih suka di luar maim sama temennya. Ketimbang di dalam Rumah."

Musa memiliki percaya diri yang tinggi, itu di tunjukan melalui sifatnya yang ekstrovert (terbuka). Keuntungan anak indigo seperti ialah mudah bergaul walaupun Musa adalah sosok anak yang nakal. Namun, Ia lebih memilih belajar bersama temannya dari pada harus menyendiri di Rumah.

2. Apakah anak Ibu berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar? *"Ya, Musa suka bergaul dengan temannya. Kalau disapa dia jawab, tapi ya buruknya dia nakal saja mbak."* (sambil tersenyum).

Ibu Musa mengatakan anaknya mudah bergaul dan ramah ketika di sapa seseorang. Namun, hal yang mungkin dapat dirasakan oleh Ibunya adalah kekhawatiran Musa yang nakal.

3. Apa anak Ibu pernah bermasalah dengan cara bergaul di lingkungan sekitar? *"Ya, pernah itu karena anak saya benar-benar nakal, Musa pernah menjahili temannya kemudian anak orangtua tersebut menemui saya. Dan saya kaget, ternyata anak saya menjahili temannya pakai hantu."* (dengan mimik heran)

Anak indigo seperti Musa jarang ditemui, pasalnya Ia dapat dengan mudah mengendalikan makhluk astral dan

menyuruhnya untuk mengganggu teman Musa. Ini salah satu kekurangan anak indigo yang memiliki kemampuan seperti Musa. Disinilah Ibu Musa harus benar-benar membimbing dan mengarahkan anaknya untuk melarang hal yang dapat merugikan orang lain.

4. Apa anak Ibu dikagumi oleh lingkungan sekitar atau sebaliknya?
"Ya ada yang kagum, juga ada yang tidak mbak. Saya tidak peduli karena Musa adalah buah hati saya yang saya banggakan."

Ibu Musa mengatakan bahwa masyarakat di lingkungan Musa tinggal ada yang kagum dengan kemampuannya dan ada juga yang tidak. Ya, ini terlihat sama karena memang anak indigo tidak seharusnya dijunjung tinggi dan di benci. Ibu Musa tidak peduli dengan apa yang diplbung orang lain terhadap anaknya.

5. Bagaimana cara Ibu menyikapi perilaku anak ketika anak lebih suka bermain "gadget" daripada bergaul di lingkungan sekitar?
"Oh, Musa jarang main HP, soalnya dia suka pusing gitu kalau lama natal layar HP. Dia lebih suka main pedang-pedangan di luar sama temennya ketimbang HP."

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya lebih menyukai hal yang nyata dibandingkan alat elektronik. Namun, pada saat Ibunya menyampakan bahwa Musa tidak dapat menatap layar

HP kemungkinan Musa memiliki minus. Hal ini harus diwaspadai dan segera di periksakan ke dokter supaya Musa nantinya tidak bertambah minus.

- Ciri Lain

1. Apakah anak Ibu pernah berbicara sendiri tanpa ada siapapun di tempat tersebut? *"Ya, itu sih pernah dia kalau sering saya jarang memperhatikan kan saya sibuk, saya juga merasa takut kalau dia sudah seperti itu."*

Musa pada saat itu pernah berinteraksi dengan makhluk astral, Ia tidak takut. Ibu Musa adala seorang pekerja yang sibuk, maka dari itu Ia jarang memperhatikan Musa ketika sedang berinteraksi dengan makhluk astral. Lalu, disini Ibu Musa mulai merasa takut akan anaknya. Seharusnya, Ibu Musa bisa memperhatikan anaknya, tegur dan jangan mengabaikannya apalagi merasa takut. Karena ketika seperti itu, Ia butuh dilidungi dan diberikan pengarahan.

2. Apa anak Ibu sering mengeluh melihat sesuatu yang tidak Ibu lihat? *"Tidak mbak, dia malah tertawa terus sambil bercelbu. Musa kaya punya temen jadinya."*

Ibu Musa tidak seharusnya mendukung Musa sepenuhnya, hal ini dapat menyebabkan Ia bosan bergaul dengan temannya.

Karena ketika makhluk tersebut terlalu mengenal Musa. Takutnya, Ia juga dapat dikendalikan oleh makhluk astral.

3. Apa anak Ibu pernah menasihati seseorang yang umurnya lebih tua dari anak Ibu? *"Tidak mbak, Musa ketika mengobati pasiennya dia cuma minta air mineral trus diem aja, nah.. langsung deh di kasih sama yang sakit."*

Musa tidak pernah menasehati orang yang lebih tua darinya. Dan Ibu Musa menyampaikan bahwa anaknya tidak banyak bicara ketika bertemu dengan orang yang berobat.

4. Apa anak Ibu selalu dapat menjawab beberap hal yang tidak dipelajari terlebih dahulu? *"Musa belajar dululah, dia kalau tidak diajarkan jadi tidak tau. Ya walaupun dia pIbui di Kelas dia juga punya kekurangan pasti mbak."*

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya diajarkan terlebih dahulu baru Ia mengerti. Ada beberapa anak indigo yang tidak diajarkan terlebih dahulu Ia langsung dapat mengerti apa yang akan dipelajari. Musa kecil adalah anak yang pIbui di Kelasnya.

5. Apakah anak Ibu sering bertanya mengenai kehidupan manusia atau tentang Tuhan? *"Kayanya nggak tau juga mbak, saya lupa eh." (sambil tersenyum)*

Ibu Musa mengatakan Ia tidak ingat apakah anaknya pernah bertanya tentang kehidupan manusia atau tentang Tuhan. Kemungkinan anak indigo pernah bertanya hal demikian, karena anak indigo memiliki misi di Dunia ini. Dan selalu merasa ingin tahu untuk apa Ia berada di Bumi.

6. Apakah anak Ibu memiliki kemampuan diluar batas manusia?
"Ya itu, bisa nyembuhin orang sakit itu,.. 'sama dia bisa nyuruh hantu buat jailin temennya kan aneh"."

Ibu Musa berkata bahwa hal yang dimiliki Musa saat ini yang diluar nalar manusia ialah Musa dapat menyembuhkan orang sakit dan mengendalikan jin supaya mengganggu temannya. Hal ini memang sangat di luar akal manusia. Pasalanya, anak indigo tipe interdiemensional memang sangat unik dan jarang ditemukan.

7. Apakah anak Ibu memiliki bakat di bidang seni? Apa saja? *"Ada sih kaya nyanyi itu dia suka, kalau jalan dia suka nyanyi-nyanyi nggak jelas hahaha." (sambil tertawa).*

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya memiliki bakat di bidang seni yaitu bernyanyi. Walaupun terdengar biasa namun, siapa yang akan mengetahui jika suatu saat nanti. Musa dapat mendalami bakat tersebut untuk dikembangkan lagi menjadi bakat.

- Strategi orangtua

1. Bagaimana cara Ibu menyikapi perilaku anak Ibu ketika didiagnosa sebagai anak indigo? *"Saya kalau diagnosa sih belum tau ya, cuma kalau indigo itu kayanya udah pasti deh, lagipula anak saya alami kok kemampuannya. 'saya akan terus membimbing dia ke jalan yang lurus biar tetap dalam lindungan Allah."*

Ibu Musa belum mengetahui anaknya jika Musa didiagnosa indigo atau tidak, karena Ia belum membawa Musa ke pakar Psikologi. Lalu, Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya akan terus di bimbing supaya terus berada di jalan Tuhan dan tidak keluar jalur. Ibu Musa telah menerapkan strategi yang baik, seperti membimbing anaknya ke jalan Tuhan, merupakan hal yang penting di lakukan oleh seorang Ibu.

2. Apa yang Ibu lakukan untuk menguatkan anak Ibu sebagai anak yang dikaruniai kemampuan yang istimewa? *"Saya walaupun sibuk, selalu memberikan Ia semangat biar kuat mbak, selalu saya bilang Musa bukan anak yang sakit, Musa anak yang cerdas sama kaya yang lain."*

Ibu Musa selalu memberikan motivasi agar Musa percaya diri dan tidak patah semangat akan kemampuan yang Ia miliki. Musa dikuatkan dengan tidak membedakan Ia dengan yang lain.

Ibu Musa memberitahukan anaknya tidak berbeda dengan yang lain. Hal seperti ini sangatlah penting, Ibu Musa termasuk Ibu yang cerdas.

3. Apakah Ibu merasa keberatan dengan kemampuan anak Ibu?
"Kalau anak saya sih, biasa saja cuma ya itu mbak.. Karena di ejek itu saya jadi ngerasa aneh kasihan sama Musa".

Ibu Musa mengatakan bahwa Ia tidak pernah memberatkan kemampuannya, hanya saja celaan dari orang lain yang membuatnya merasa kasihan pada anaknya. Sangat disayangkan kemampuan Musa dipakai bahan bulian. Ini jelas tidak baik, Musa barulah usia kanak-kanak.

4. Apakah keluarga Ibu menerima kemampuan yang anak Ibu miliki saat ini? *"Ya, jelas mbak.. Karena mau diapakan lagi Musa masih kecil kan tidak mungkin belajar kaya gitu sendirian. Keluarga saya mendukung Musa."*

Keluarga yang baik adalah keluarga yang mendukung bakat alami seseorang. Keluarga Musa salah satunya. Ibu Musa menegaskan bahwa apapun yang terjadi anaknya mau tidak mau harus diterima. Bukan berarti pasrah. Akan tetapi, Ibu Musa hanya mengatakan ini adalah karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan

5. Apakah komunikasi Ibu dengan anak Ibu selalu baik-baik saja?

"Saya sama Musa nggak pernah bertengkar, cuma dia itu memang bandel susah dikasih tau."

Komunikasi orangtua sangat penting, Ibu Musa dengan Musa berkomunikasi baik namun, karena sifat Musa yang nakal kerap kali membuat Ibunya geram.". Imi salah satu hal yang harus perhatikan orangtua karena anak butuh belajar lagi untuk berkomunikasi dan menghargai orangtua.

6. Bagaimana Ibu membimbing anak Ibu untuk menerima

kemampuannya saat ini? *"Saya memberikan motivasi mbak, biar Musa tidak benci sama kemampuan yang dia punya".*

Ibu Musa menguatkan anaknya dengan memberikannya motivasi supaya Musa mampu menerima apa yang dimilikinya sejak kecil. Ini salah satu strategi penguatan kepada anak agar lebih ikhlas untuk menerima sesuatu.

- Penanaman Akhlak

1. Bagaimana akhlak anak Ibu di lingkungan sekitar? *"Akhlak anak*

saya, nggak baik mbak... 'orang Musa nakal gitu kok' cuma kalau diperintah dia selalu patuh sama saya, ya susah diaturnya itu aja."

Ibu Musa mengatakan bahwa anaknya berakhlak tidak baik, itu dikarenakan Musa nakal. Namun, Musa kecil selalu patuh jika diperintah Ibunya. Hanya saja, Ia susah diatur dan sangat sulit untuk membuatnya diam tanpa aktifitas. Maka dari itu, orangtua harus membimbing anaknya dan menanamkan akhlak yang baik untuk anaknya. Supaya berguna di masyarakat dan tidak dicela oleh orang lain.

2. Apakah Ibu mengajari hal yang berkaitan tentang akhlak sehari-hari? *"Ya saya, sibuk eh mbak, tapi kalau pas sama saya. Saya kasih contoh mana yang salah mana yang benar biar dia ngerti."*

Ibu Musa mengajarkan musa melalui tiap kali melakukan sesuatu di contohkan mana yang benar dan mana yang salah. Sikap ini sangat baik, agar anak mengerti akhlak yang baik dan akhlak yang buruk di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Ibu Musa tidak sering ada untuk anaknya karena Ia bekerja.

3. Bagaimana cara Ibu menanamkan akhlak yang baik kepada anak Ibu? *"Ya kaya tadi mbak, misalkan nih habis makan saya suruh taruh di tempat cucian piringnya. Dia tidak mau disuapin soalnya. Lalu, kalau misalkan kemana-mana jangan lupa baca doa. Kalau sama teman itu tidak boleh nakal sama yang tau harus dihormatin ya kaya gitulah mbak."*

Ibu Musa mengatakan bahwa Ia mengajari anaknya melalui sikap yang baik sehari-hari seperti, mematuji aturan Rumah. Lalu menghormati orang yang lebih tua dan tidak menjahili temannya. Kemudian jika anaknya bepergian tidak lupa untuk selalu membaca doa. Disini dapat dilihat, Ibu Musa sudah menanamkan akhlak yang baik kepada Musa. Karena hal ini sangatlah wajib di terapkan oleh orangtua untuk anaknya.

4. Darimana saja Ibu mempelajari hal yang berkaitan tentang akhlak untuk ditanamkan kepada anak Ibu? *"Saya banyak buka bukunya Musa, tapi kebanyakan memang itu murni dari saya sendiri kok."*

Ibu Musa mengatakan Ibu Musa banyak mempelajari akhlak melalui buku anaknya. Dan ia juga menegaskan bahwa yang Ibu Musa pelajari ke Musa ilmunya dari Ia sendiri.

5. Apakah Ibu mengetahui nilai-nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada anak Ibu? *"Taulah, kaya hormat sama orangtua, menghargai teman, belajar agama, wajib sholat banyak lagi mbak."*

Dari yang dikatakan Ibu Musa diatas adalah nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada anaknya. Karena banyak halnya seperti, menghormati, menghargai, belajar, dan menekuni

ibadah. Ini merupakan hal yang sangat baik untuk ditanamkan kepada anak.

WAWANCARA

(Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel dan mengikuti situasi alamiah saat wawancara. Selama wawancara, pertanyaan diajukan tidak harus berurutan. Pertanyaan yang diajukan juga diharapkan berkembang dengan spontan saat proses wawancara berlangsung.)

Tempat : Pulau Batam IV, Banjar Sila, Nusa
Kambangan, Denpasar
Hari/tanggal/bulan/tahun : Rabu/19/07/2017
Waktu mulai : 12.30
Waktu selesai : 15.00

Gambaran Umum

Nama : Evan Syahputra
Tempat/tanggal/bulan/tahun : Denpasar, 14 Juni 2009
Usia : 8 tahun
Anak urutan : ke-1 dari 4 bersaudara
Jenjang pendidikan/kelas : Sekolah Dasar/kelas 1
Agama : Islam
Diagnosa sebelum indigo :-
Disebut sebagai indigo sejak : Usia 6 tahun

Foto aura : ~~ada~~/tidak

Nama orangtua : Etriani Sari

Pekerjaan orangtua : Wiraswasta (Usaha Kue)

Kegiatan sehari-hari/rutinitas :

Sejarah diagnosis indigo

1. Bisakah Ibu menceritakan bagaimana anak Ibu bisa dikatakan sebagai anak indigo? *"Ya, Evan pas umur 6 tahun itu, dia kayanya bisa lihat makhluk gaib. Tapi cuma nunjuk-nunjuk aja Evan, kadang suka ketawa senyum sendiri."*

Ini merupakan hal yang pertama dialami anak indigo, kerap kali menunjukkan ekspresi senang dengan keberadaan makhluk astral tersebut. Namun, ada juga yang mengekspresikan dengan rasa takut yang teramat dalam. Bahkan anak indigo juga bisa sakit.

2. Apa sajakah yang anak Ibu alami dan rasakan sehingga dikatakan sebagai anak indigo? *"Ketemu dengan hantu hampir tiap hari dia dikagetin."* (dengan nada rendah)

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya bertemu makhluk astral hampir tiap hari. Ini hanya salah satu tIbu bahwa cakra

ajna yang dimiliki anak sudah berfungsi dari kecil hingga sekarang. Orangtua harus belajar lagi tentang hal ini.

3. Bagaimana Ibu menanggapi pengalaman anak Ibu tersebut?

"Saya kasihan sama anak saya, orang seperti itu sering kaget masih kecil takutnya dia jantungan atau gimana ntar saya nggak tau."

Apa yang disampaikan Ibu Evan merupakan kekhawatiran yang dalam. Karena Ia telah memikirkan bagaimana ketika hal yang tidak diinginkan terjadi.

4. Apa saja yang Ibu rasakan sebelum mengetahui bahwasannya

anak Ibu indigo? *"Saya rasa dia aneh ya, kok sering kaget anak saya terus senyum habis itu tapi ya saya maklumi karena dia masih kecil."*

Ibu Evan merasa aneh dengan kelakuan anaknya saat kecil, Ia sering terkejut dan setelah itu tersenyum. Kemungkinan disini Evan sedang berinteraksi dengan makhluk astral. Hal ini harus diwaspadai oleh orangtua agar anaknya tetap di dalam lindungan Tuhan.

5. Apa saja yang Ibu rasakan setelah mengetahui bahwasannya

anak Ibu indigo? *"Saya baru mengerti anak indigo beda dari*

yang lain, tak kirain cuma anak daya yang kaya gitu. Ternyata ada juga anak lainnya."

Ibu Evan mengatakan bahwa Ia baru mengerti perbedaan anak indigo dengan anak yang lainnya. Dan ada juga anak indigo lainnya. Akan tetapi, berbeda pula kemampuannya dengan Evan.

6. Apakah anak Ibu pernah didiagnosa mengalami masalah psikologis (ADD/ADHD/Autis/Skizophern) sebelumnya? *"Apa itu, Saya tidak tau.. (peneliti lalu menjelaskan pengertian diagnosa diatas) "Oh, nggak.. Evan belum pernah ada penyakit kaya gitu syukur dah." (dengan nada pelan)*

Setelah peneliti menjelaskan, Ibu Evan berkata bahwa anaknya tidak pernah terdiagnosis hal yang seperti itu. Dan Ibu Evan melihatkan wajah penuh rasa syukur, anaknya tidak seperti itu. Kerap kali anak indigo memiliki diagnosa tersebut namun, ada juga yang tidak.

Beberapa anak indigo kerap kali didiagnosis dari masalah psikologi tersebut, dari beberapa responden diatas tidak ada yang mengetahui arti dari penyakit tersebut sebelum dijelaskan. Namun, salah satu anak indigo yang menyerupai diagnosa penyakit ADD/ADHD adalah Musa Prayoga dari anak

Ibu Dewi Noor. Orangtua tidak boleh mengabaikan hal tersebut dan segera di konsultasikan ke pakar psikologi.

Ciri –ciri indigo

-Rasional :

1. Apakah anak Ibu pernah mengikuti tes IQ sebelumnya? Jika iya, berapa IQ anak Ibu? *"Evan, belum pernah kalau kakaknya sudah sih. Mungkin nyusul nanti tesnya."*

Peneliti memberi masukan kepada Ibu Evan untuk mengikuti anaknya tes IQ online. Sekarang karena telah disediakan untuk mengukur konsentrasi dan daya ingat anak ini perlu di lakukan.

2. Bagaimana cara belajar anak Ibu di Sekolah? *"Evan itu suka duduk paling belakang, kalau cara belajar biasa aja. Cuma, dia itu suka sekali gambar aneh-aneh."*

Sepertinya anak Ibu Evan lebih menyukai cara belajar dengan menggambar dibandingkan mendengarkan. Banyak cara belajar yang digunakan anak untuk mencatat apa yang ia pelajari. Kemungkinan, bukan hal aneh yang Ia gambar, justru itu

merupakan perkembangan bagaimana Ia mampu menafsirkan apa yang ditangkapnya saat itu.

3. Apakah anak Ibu memiliki kegiatan ekstrakurikuler di luar Sekolah? *Jika iya, apa saja? "Anak saya tidak suka bermain diluar, lebih suka di kamar. Les aja dia nggak mau karena malas bertemu temannya. Tapi kalau TPA dia langsung jalan keluar."*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya lebih menyukai kesendirian, dan tidak mau Les karena tidak ingin bertemu temannya. Walaupun Evan lebih menyukai kerja sendiri namun hal ini tidak baik, karena jika saja Evan bertemu temannya dan belajar bersama akan membuat anak mudah bernaur dan berkomunikasi dengan baik. Kerap kali anak indigo merasa cepat bosan maka dari itu, Ia lebih memilih kerja sendiri dibandingkan bersama-sama. Dan kemungkinan Evan menyukai hal yang berbau keagamaan untuk dapat mengeksplor apa yang ia pelajari. Ini sangat bagus diausia Evan saat ini.

4. Apa saja prestasi yang pernah diraih anak Ibu di Sekolah? *"Evan pernah menjuarai lomba ngaji di TPA, kalau yang lain belum sih."*

Evan anak indigo yang luar biasa, karena kemampuannya untuk mengaji dan menghafal surat Al-Qur'an yang baik jarang dimiliki anak seusianya.

5. Apakah anak Ibu pernah memberontak terhadap peraturan Sekolah? *"Evan ngga pernah kaya gitu, walaupun dia males untuk belajar sama-sama tapi di Sekolah dia nurutan kok anaknya."*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya delalu patuh pada peraturan di Sekolah. Ia tidak pernah memebrontak walaupun Ia tidak tertarik kerja kelompok. Ini sangat baik, karena mematuhi itu salah satu akhlak yang harus tanamkan oleh orangtua kepada anaknya.

6. Apa anak Ibu pernah merasa bosan atas rutinitas di Sekolah? *"Ya, palingan waktu belajarnya kelompok itu, anak saya nggak tertarik tapi dia biasanya sih, kata Gurunya nurut, cuma Evan sering diam aja."*

Ibu Evan mengatakan tidak menyukai rutinitas Sekolah seperti belajar kelompok. Dengan sangat terpaksa Evan mematuhi dan tidak mengekspresikannya dengan baik. Mungkin saja Evan, menjalani rutinitas yang lain seperti salam, bershadaqoh, sholat dhuha dan lainnya.

- Pengalaman ESP :

1. Pengalaman *sixth sense* apa saja yang pernah anak Ibu alami?

*"Apa itu? (peneliti memberikan keterangan tentang sixth sense)
hmm baru paham, ya Evan itu sering kaget kalau lihat hantu
tapi dia salam sama hantunya."*

Hal yang luar biasa anak indigo seperti Evan adalah dalam saat bertemu makhluk astral. Jsrang ada anak indigo yang melakukan hal tersebut. Kemungkinan Evan sadar akan diciptakannya makhluk astral tersebut.

2. Kapankah pertama kali Ibu menyadari anak Ibu melalui pengalaman *sixth sense*? *"Pas Evan umur 6 tahun, sampai sekarang dah saya tau."*

Ibu Evan menyadari anaknya memiliki six sense ketika Evan berumur 6 tahun. Hingga saat ini Evan tetap memilikinya.

3. Apa yang Ibu lakukan setelah mengetahui anak Ibu memiliki kemampuan tersebut? *"Saya terus ada buat dia walaupun ada kakaknya juga, ada adiknya. Taoi yang paling saya khawatirin cuma Evan."*

Ibu Evan mengatakan bahwa dirinya akan selalu ada untuk menjaga anaknya, walaupun Evan memiliki kaka dan adik,

namun penjagaan Evan lebih di khususkan. Ini dikarenakan agar anak indigo tidak keluar jalur dari apa yang ia miliki saat ini.

4. Bagaimana pIbungan Ibu mengenai kemampuan yang dimiliki anak Ibu? *"Ya, saya pikir selama Evan kuat, saya nggak masalah..saya sih berharap biar lihat hantunya itu dihilangin saja tapi Tuhan berkata lain."*

Ibu Evan menerima kemampuan anaknya itu, selama anaknya dapat menerima kemampuannya. Tetapi disisi lain, Ibu Evan berharap agar kemamouan anaknya dihilangkan saja. Namun Tuhan menurunkannya kepada Evan mungkin ada maksud lain.

5. Apakah ada masalah yang munculterkait dengan kemampuan yang anak Ibu miliki? *"Ya ada, Evan jadi sering di dalam kamar kadang aja keluarnya dia. Evan itu pintar melukis jadi dia lebih suka ngelukis di dalam kamar."*

Ini kemungkinan menjadi salah satu masalah yang terjadi pada diri anak indigo tipe seperti Evan. Karena dari, cara Evan mengekspresikan kemampuannya menjadi introvert Evan termasuk dalam anak indigo tipe artis.

6. Apakah orang lain mengetahui kemampuan yang anak Ibu miliki? Jika iya, bagaimana cara Ibu menyikapi hal tersebut?

"Ya tau, tapi gak semua tau, Evan yang banyak diketahui orang palingan pintarnya dia melukis yang unik itu sama salam ke hantu"."

Ibu Evan mengatakan bahwa yang menyadari kemampuan Evan hanya sedikit. Dan kemampuan yang anaknya miliki dapat melukis surealisme adalah haln yang luar biasa di akui masyarakat tempat tinggal Evan.

- Spiritualitas :

1. Kapankah Ibu menanamkan sikap taat beribadah kepada anak Ibu? *"Saya menanamkan sikap taat beribadah dari Evan masih kecil, waktu di lombok. Soalnya dia, itu dari kecil sudah dibimbing sama Kakeknya jadi pintar ngaji dan shalat".*"

Ibu Evan mengatakan Ia menanamkan sifat taat beribadah kepada anaknya sejak Evan masih kecil. Selain Ibunya, ternyata Kakek Evan juga yang mengajari Evan ilmu agama dan menanamkan sikap taat beribadahnya Evan. Hal ini sangat baik dilakukan karena anak imdigo akan menyadari keberadaannya di Dunia ini dan berdampak baik untuk kedepannya.

2. Apakah anak Ibu pernah memberontak untuk diajak melakukan rutinitas kegamaan? *"Anak saya nggak pernah memberontak,*

Evan kalau sudah tentang keagamaan pasti langsung diajalani sama Dia."

Anak indigo seperti Evan seharusnya dibanggakan karena Ia menyadari akan hal keagamaan dari kecil. Evan tidak malas untuk beribadah dan Ia taat dengan aturan agama

3. Apakah anak Ibu pernah menanyakan hal yang berkaitan tentang keagamaan? *"wah kalau itu sering, sampai puyeng saya. Tapi, biasajya dia tanya sama kakaknya sih."*

Hal ini disebabkan karena keingin tahuan anak indigo sangat dalam. Kesadaran Evan akan hal keagamaan sangat patut di contoh untuk anak-anak saat usianya. Evan mungkin meminta pendapat orang lain yang kemudian akan Ia pelajari lagi.

4. Apa anak Ibu sering mengetahui hal yang terkait tentang keagamaan tanpa Ibu ajarkan sebelumnya? *"Nggak sering sih, cuma dia tau kalau ditanya mungkin dia belajar banyak waktu di dalam kamarnya."*

Ibu Evan mengatakan Evan cukup mengetahui hal keagamaan, dan kemungkinan Evan belajar sendiri saat di Kamar. Ini merupakan bagaimana cara anak konsentrasi tanpa ada kebisingan dan menyelesaikannya sendiri.

- Komunikasi sosial :

1. Apakah anak Ibu adalah seorang introvert (tertutup) atau ekstrovert (terbuka) terhadap teman lingkungan sekitar? Lalu, bagaimana Ibu menyikapi hal tersebut? *"Ya, Evan sudah jelas tertutuplah dia apa-apa lebih suka sendirian aja di Kamar nggak keluar Kamar. Saya sering suruh Evan keluar tapi dia jarang mau. Saya kan takutnya dia ntar kenapa-kenapa."*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya sering sekali berada di Kamar dan jarang keluar untuk berkomunikasi. Salah satu ciri introvert adalah tertutupnya sifat ana, sama seperti yang dilakukan Evan saat ini. Walaupun begitu, Ibu Evan selalu merasa khawatir dengan anaknya karena takut terjadi hal yang tidak diinginkan.

2. Apakah anak Ibu berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar? *"Ya, kalau ngobrol sih dia cuma senyum palingan cuma sekali aja dia jawab terus udah diem aja.. 'nggak banyak gaya kaya anak lain'."*

Ibu Evan mengatakan anaknya pendiam dan jarang berkomunikasi. Evan hanya tersenyum, dan tidak banyak ekspresi. Hal ini memungkinkan Evan untuk mendapatkan teman yang sedikit karena dirinya tidak banyak berbicara kepada orang lain.

3. Apa anak Ibu pernah bermasalah dengan cara bergaul di lingkungan sekitar? *"Kayanya iya, habis dia sering bilang males ketemu temen gitu.. Saya juga sering tanya kenapa tapi dia cuka jawab pakai senyuman aja."*

Ibu Evan seharusnya lebih mengkritisi bagaimana sikap anak bisa seperti itu, ini hal yang tidak banyak terjadi pada anak seusianya. Kerap kali, anak indigo seperti ini memang di cap aneh. Maka dari itu, orangtua seharusnya terus bertanya kenapa anak demikian. Jika didiamkan saja, Evan bisa menjadi introvert sampai Ia dewasa nanti.

4. Apa anak Ibu dikagumi oleh lingkungan sekitar atau sebaliknya? *"Ya, di kagumi karena dia pintar ngaji, rajin shalat, dan pintar melukis."*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya dikagumi di masyarakat karena Evan pIbui dalam mengaji dan menjalankan sikap taat beribadah. Lalu, Evan dikenal karena memiliki kemampuan yang unik, Ia dapat melukis seperti halnya orang dewasa. Surealisme adalah lukisan yang tidak banyak dimengerti oleh anak seusianya.

5. Bagaimana cara Ibu menyikapi perilaku anak ketika anak lebih suka bermain "gadget" daripada bergaul di lingkungan sekitar? *"Evan dikamar itu nggak suka main gadget, walaupun dia*

punya tapi sering di pakai sama kakaknya. Saya sebeanrnya kasih mereka satu berdua sih, tapi Evannya nggak begitu tertarik tuh dengan gadget.

Dari pernyataan Ibu Evan diatas, kemungkinan Evan lebih menyukai mengaplikasikan imajinasinya lewat buku gambar dan melukis. Daripada harus bermain dengan gadegt, hal ini merupakan hal yang baik. Karena penglihatan anak juga tidak rusak oleh *gadget* walaupun Ia mengetahui cara menggumakannya.

- Ciri Lain

1. Apakah anak Ibu pernah berbicara sendiri tanpa ada siapapun di tempat tersebut? *"Evan kalo kaya gitu nggak pernah ya, palingan cuma salam udah itu aja".*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya tidak pernah terlihat berbicara sendiri tetapi Ia hanya salam kepada makhluk yang tak terlihat oleh orang di sekitarnya.

2. Apa anak Ibu sering mengeluh melihat sesuatu yag tidak Ibu lihat? *"Kalau mengeluh sih nggak ya, kalau kaget iya palingan cuma kaget aja." (dengan nada pelan)*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya hanya terkejut saja ketika melihat makhluk astral, dan tidak pernah mengeluh

kepada Ibunya. Kemungkinan Evam dapat mengendalikan dirinya sendiri saat melihat makhluk astral.

3. Apa anak Ibu pernah menasihati seseorang yang umurnya lebih tua dari anak Ibu? *"Kalau menasehati sih nggak, orang Evan jarang ngobrol gimana mau nasehatin orang. Apalagi sama yang lebih tua, sama kakaknya dia aja ngalah kok.".* (dengan nada ditekan)

Kemungkinan outsoul Evan sudah ada sejak dini, Ia bahkan memahami kakaknya. Sikap evan termasuk menghormati orang yang lebih tua darinya. walaupun Evan jarang berkomunikasi Ia banyak belajar tentang bagaimana cara menghargai orang lain.

4. Apa anak Ibu selalu dapat menjawab beberap hal yang tidak dipelajari terlebih dahulu? *"Ya kadang dia tau, tapi mungkin dia belajar sendiri di Kamarnya. Evan itu pintar menurut saya walaupun dia pendiam kaya gitu.".*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya kadang-kadang mengetahui halnyang tidak dipelajari terlebih dahulu. Namun, Evan bisa saja belajar dari orang lain yang dilihatnya dan belajar di kamar sendirian kata Ibu Evan.

5. Apakah anak Ibu sering bertanya mengenai kehidupan manusia atau tentang Tuhan? *"Kalau pertanyaan kaya gitu, Evan lebih suka tanya ke Ayahnya ya. Soalnya saya kurang paham kalau dia tanya."*

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya jika bertanya lebih sering ke Ayahnya khususnya bertanya tentang Manusia dan Tuhan. Karena Ibu Evan mungkin takut salah untuk menjawab pertanyaan Evan.

6. Apakah anak Ibu memiliki kemampuan diluar batas manusia? *"Nggak juga sih, menurut saya bisa lihat hantu itu., kalau pas umur anak-anak bisa saja."*

Ibu Evan beranggapan bahwa tidak ada kemampuan yang diluar nalar manusia di diri Evan. Hanya saja dapat melihat makhluk astral itu semua anak seusinya juga pernah mengalaminya. Menurut peneliti, Evan memiliki kemampuan melukis yang luar biasa surealisme tidak banyak anak seusianya yang mampu mencapai kemampuan melukis seperti itu. Sangat disayangkan jika Ibu Evan tidak paham hal tersebut.

7. Apakah anak Ibu memiliki bakat di bidang seni? Apa saja? *"Ya lukis itu, ngajinya juga bagus anak saya." (sambil tersenyum)*

Evan memiliki bakat seni yaitu melukis surealisme dan melagukan ngajinya. Hal ini sungguh istimewa, karena siapa sangka diusia Evan yang masih kanak-kanak sudah memiliki 2 kemampuan di bidang seni. Tidak banyak anak yang bisa seperti Evan. Orangtua harusnya bangga serta terus melatih kemampuan Evan untuk menjadi yang lebih baik lagi.

- Strategi orangtua

1. Bagaimana cara Ibu menyikapi perilaku anak Ibu ketika didiagnosa sebagai anak indigo? *"Saya kalau diagnosa belum tau ya, tapi kalo indigo kayanya iya. Ya saya menyikapinya dengan cara bersyukur, karena semua kalau di kasih sama Allah kudu terima."*

Ibu Evan mengatakan bahwa, Ia menyikapinya dengan cara mensyukuri yang telah diberikan Tuhan kepadanya.

2. Apa yang Ibu lakukan untuk menguatkan anak Ibu sebagai anak yang dikaruniai kemampuan yang istimewa? *"Saya dukung dia untuk terus beribadah pada Allah, saya kasih tau sama dia kalau dia beda dari yang lain. Karena dia disayang sama Tuhan".*

Ibu Evan memberikan dukungan serta masukan kepada anaknya agar keistimewaannya tetap berada di bawah lindungan

Tuhan. Dan meyakinkan bahwa Evan adalah anak yang disayang Tuhan maka dari itu ia berbeda dan istimewa.

3. Apakah Ibu merasa keberatan dengan kemampuan anak Ibu?
"Ya, yang bisa lihat hantu aja saya keberatan, saya cuma takut aja nanti dia kenapa-napa, haduh jangan sampai dah." (sambil mengelus dada)

Ibu Evan mengatakan keberatan dengan kemampuan Evan yang dapat melihat makhluk astral. Karena takut terjadi hal yang tidak diinginkan kepada anaknya kelak. Ibu Evan sudah menanamkan sikap khawatir pada anaknya saat ini.

4. Apakah keluarga Ibu menerima kemampuan yang anak Ibu miliki saat ini? *"Keluarga saya ngga masalah, asal saya selalu ada buat Evan."*

Keluarga Evan menerima kemampuan Evan yang unik, dan Ibu Evan mengatakan Evan tidak kenapa-napa asal dirinya selalu ada untuk anaknya. Dukungan dari keluarga memang diperlukan untuk meyakinkan bakat anak yang istimewa seperti Evan saat ini.

5. Apakah komunikasi Ibu dengan anak Ibu selalu baik-baik saja?
"Ya baik sih, cuma kan Evan jarang keluar kamar. Asal dia nggak ngelawan aja sama orangtua udah syukur sekali saya."

Ibu Evan mengatakan bahwa komunikasi dengan anaknya saat ini baik-baik saja. Itu karena Evan tidak pernah melawan orangtua dan jarang krluar kamar. Kemungkinan karena Evan memiliki outsoul sejak dini, Is lebih menghargai orangtua tanpa harus berkata banyak. Sikapnya yang dingin membuat orangtua meyakinkan bahwa Evan bukanlah anak yang sembarangan serta brutal.

6. Bagaimana Ibu membimbing anak Ibu untuk menerima kemampuannya saat ini? *"Saya terus, meyakininya kalau dia anak yang istimewa, dan berbeda dari yang lain".* (dengan Ibu pelan)

Seorang Ibu harus memberikan penguatan serta kepercayaan untuk anaknya. Apalagi anak tersrbut adalah anak indigo".

- Penanaman Akhlak

1. Bagaimana akhlak anak Ibu di lingkungan sekitar? *"Baik saja sih, dia kan jarang keluar kamar. Pokonya dia itu pendiam dan pemalu anaknya."* (dengan nada tegas)

Ibu Evan mengatakan bahwa anaknya jarang keluar rumah, karena Evan adalah anak yang pendiam dan pemalu. Tentu saja akhlak Evan sangat baik.

2. Apakah Ibu mengajari hal yang berkaitan tentang akhlak sehari-hari? *"Iyalah, kaya cium tangan sebelum keluar rumah, pamit sama kakak dan adiknya, salam, rajin bersihin kamar".*

Ibu Evan mengatakan bahwa akhlak anaknya baik. Itu dikarenakan Evama adalah anak yang penurut. Selain itu, Ibu Evan menanamkan akhlak sehari-hari seperti mencium tangan orangtua, berpamitan, salam, membersihkan Kamar. Ini sangat baik, ditanamkan untuk anak diusia dini agar mengerti akhlak sehari-hari seperti apa.

3. Bagaimana cara Ibu menanamkan akhlak yang baik kepada anak Ibu? *"Ya, saya memeberi contoh dulu baru Evan ngerti, sama kaya tadi sih akhlaknya."*

Ibu Evan mengatakan bahwa Ia memberikan contoh terlebih dahulu kepada Evan agar anaknya paham. Hal ini, memungkinkan untuk Evan belajar di kehidupannya sehari-hari agar tidak lupa juga setelah Ia dewasa nanti.

4. Darimana saja Ibu mempelajari hal yang berkaitan tentang akhlak untuk ditanamkan kepada anak Ibu? *"Saya belajar akhlak dari mana ya, itu saya sendiri sih. Tapi Ayahanya juga sering kasih ke Evan pelajaran jadi nggak saya aja".*

Ibu Evan mengatakan bahwa Ia mendapatkan pelajaran tentang akhlak dari dirinya sendiri dan ayahnya Evan juga memberikan pelajaran kepada Evan. Jadi tidak menggunakan media buku dan internet.

5. Apakah Ibu mengetahui nilai-nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada anak Ibu? *"Ya saya taulah, seperti ngasih kasih sayang sama Evan, selalu ngajak dia ngobrol terus ngingetin dia selalu sholat dan ngaji itu aja sih. Kalau yang lain itu murni dari dia sendiri."*

Ibu Evan mengatakan bahwa Ia mengerti nilai-nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada anaknya. Seperti, menanamkan rasa kasih sayang, selalu mengajaknya berkomunikasi dan mengingatkan akan kewajiban sebagai seorang Muslim. Ini hal yang patut di acungi jempol, karena Ibu Evan sudah mampu menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anaknya sejak dini.



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
KECAMATAN DENPASAR BARAT
KELURAHAN DAUH PURI
JALAN PULAU BURU NOMOR 40 DENPASAR

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **A.A. AYU DIAN WAHYUNLD,SSTP.MM**
Jabatan : *Kepala Kelurahan Dauh Puri*
A l a m a t : *Jl. Pulau Buru 40 Denpasar.*

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **ATIKA DIAH AGUSTINI**
Nim : *20130720094*
Fakultas : *Agama Islam*
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam*
Universitas : *Islam*
Pekerjaan : *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)*

Telah selesai melakukan penelitian di nusakambangan Denpasar Barat, terhitung mulai tanggal 03 Juli 2017 sampai dengan 19 Juli 2017 untuk memperoleh data wawan cara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ' STRATEGI ORANG TUA DALAM PENANAMAN AKHLAK PADA ANAK INDIGO DI NUSAKAMBANGAN DENPASAR '

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan dipergunakan seperlunya

Denpasar, 6 Desember 2017

Mengetahui :

Reg No : *99397/XII/DP/2017*
Kepala Kelurahan Dauh Puri

A.A. AYU DIAN WAHYUNLD,SSTP.MM
Pembina
NIP. 197901241998032002

Reg No : *112/p/xii/2017*
Kepala Lingkungan Pelita Sari

KOMANG ALIT HARYANTO, SH

Reg No : *916/xii/2017*
Camat Denpasar Barat

M. Nur Hafid, SE
NIP. 197103102000032002

CURICULUM VITAE

Biodata Pribadi

Nama	: Atika Diah Agustini
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat tanggal lahir	: Denpasar, 04 Agustus 1995
Agama	: Islam
Alamat	: Lingkar selatan, Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta Jln. Teuku Umar gg. Maruti III no. 2A Denpasar
No. Hp	: 085758583954
Emai	: tika.spider@yahoo.co.id



Riwayat Pendidikan

A. Formal

1. TK : Kumara Jaya Denpasar 1999-2000
2. SD : SD 19 Dauh Puri Kauh 2001-2006
3. SMP : Mts. Miftahul 'Ulum Denpasar 2007-2009
4. SMA : SMA Muhammadiyah 1 Denpasar 2010-2012
5. Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Program Studi Pendidikan Agama Islam S1 2013-
2017

B. Non Formal

1. Program Yoga Komputer
2. Machiko Manga School

Pengalaman Organisasi

1. PRM Putri PonPes Nurul Wathani (Sekretaris II)


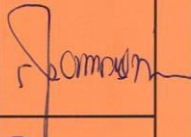
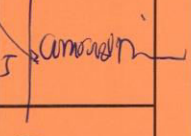
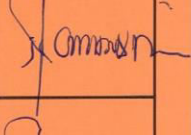
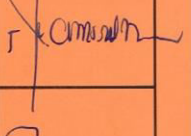
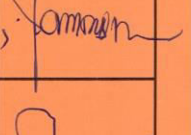
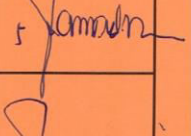
Pengalaman Pribadi

1. Pengajar di TPA Miftahul Jannah
2. Pendesain karakter manga
3. Vocalis Solo Music

Penghargaan

1. Juara 2 karate MU 07 tingkat SMP Denpasar
2. Juara 3 Solo Vocal at Square Kuta
3. Juara harapan 1 Pidato TPA Denpasar
4. Juara 3 Anime Design Matsuri Fest. 02

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	2-11-2016	Perbaiki proposal 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tinjauan Pustaka 4. Metode	
2.	5-12-2016	1. Subjek Penelitian diperbaiki 2. Instrumen dibuat sesuai tujuan penelitian	
3.	10-03-2017	Instrumen dapat digunakan untuk penelitian	
4.	10-10-2017	1. Deskripsi data diperbaiki 2. Deskripsi subjek penelitian kurang lengkap	
5.	15/11-2017	1. Hasil wawancara dicantumkan sumbernya 2. Analisis hasil wawancara dirubah	
6.	25-11-2017	Pembahasan harus ada analisisnya. Perbaiki dg. hasil penelitian yg. lain.	
7.	2-12-2017	Kesimpulan dan Saran diperbaiki	
8.	7-12-2017	Acc. Dapat dimungkasikan	